

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PENTINGNYA IMUNISASI DASAR DENGAN KEPATUHAN MELAKSANAKAN IMUNISASI DI BPS Hj. UMI SALAMAH Di DESA KAUMAN, PETERONGAN, JOMBANG

Ninik Azizah¹, Suyati², Vivin Eka Rahmawati³

Prodi D-III Kebidanan FIK UNIPDU

arifin.azizah@gmail.com

Abstrak

Imunisasi adalah memberi vaksin ke dalam tubuh berupa bibit penyakit, yang dilemahkan yang menyebabkan tubuh memproduksi antibodi tetapi tidak menimbulkan penyakit, bahkan anak menjadi kebal. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi dasar dengan kepatuhan melaksanakan imunisasi di BPS Hj. Umi Salamah di Desa Kauman, Peterongan, Jombang. Metode penelitian yang digunakan adalah analitik dengan populasi seluruh ibu yang mengimunisasikan bayinya pada bulan Mei 2011 sebanyak 23 orang ibu. Pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner dan data sekunder dari observasi buku KMS. Data yang terkumpul diuji mann whitney dengan kemaknaan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian hampir seluruhnya 17 ibu (74%) memiliki pengetahuan baik, sebagian besar 14 bayi (60%) dengan imunisasi patuh. Untuk kepatuhan diperoleh hampir seluruhnya 17 orang ibu (74%) memiliki pengetahuan baik dengan status imunisasi patuh, 14 (60%). Melalui uji mann whitney didapatkan hasil $\alpha = 0,008$ berarti $\alpha < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi dasar dengan kepatuhan melaksanakan imunisasi di BPS Hj. Umi Salamah di desa Kauman, Peterongan, Jombang.

Kata Kunci : *tingkat pengetahuan, imunisasi, kepatuhan imunisasi*

RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE ABOUT THE IMPORTANCE OF MATERNAL IMMUNIZATION OF IMPLEMENTING THE IMMUNIZATION IN COMPLIANCE WITH BPS Hj. UMI SALAMAH IN KAUMAN VILLAGE,PETERONGAN,JOMBANG

Ninik Azizah¹, Suyati², Vivin Eka Rahmawati³

Prodi D-III Midwifery FIK UNIPDU

arifin.azizah@gmail.com

Abstrack

Immunization is given the vaccine into the body of germs, which weakened the body produces antibodies that cause but do not cause disease, even children become immune. The purpose of this study was to determine the relationship level of knowledge of mothers about the importance of implementing basic immunization with immunization compliance in BPS Hj. In the village of Umi Salamah Kauman, Peterongan, Jombang. The method used is analytic in the entire population of mothers of infants immunized in May 2011 as many as 23 mothers. Primary data collection using data obtained from questionnaires and secondary data from the observation KMS book. Data collected mann whitney test with significance $\alpha = 0.05$. The results are almost entirely 17 mothers (74%) had good knowledge, most of the 14 infants (60%) with immunization adherence. In order to obtain compliance with nearly all 17 mothers (74%) had a good knowledge of the immunization status of adherent, 14 (60%). Through mann whitney test results obtained $\alpha = 0.008$ means that $\alpha < 0.05$, so it can be concluded that there is a level of knowledge of mothers about the importance of implementing basic immunization with immunization compliance in BPS Hj. In the village of Umi Salamah Kauman, Peterongan, Jombang.

Keywords: level of knowledge, immunization, immunization compliance

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kesehatan anak di dunia, khususnya di negara yang sedang berkembang masih tergolong rendah. 11 juta anak di bawah 5 tahun meninggal setiap tahunnya. Empat juta dari anak ini masih berusia di bawah 1 bulan. Sedang jutaan lainnya hidup dengan gangguan kesehatan seperti menderita penyakit polio, diare, cacat bawaan dan perkembangan seperti lambat berjalan dan bicara. Kematian anak ini, umumnya dipicu oleh faktor yang masih bisa dicegah, seperti kurang gizi dan infeksi misalnya infeksi saluran Pernafasan dan infeksi saluran pencernaan. (Partiwi, 2009).

Sejak penetapan the Expanded Program on Immunisation (EPI) oleh WHO, cakupan imunisasi dasar anak meningkat dari 5% hingga mendekati 80% di seluruh dunia. Sekurang-kurangnya ada 2,7 juta kematian akibat campak, tetanus neonatorum dan pertusis serta 200.000 kelumpuhan akibat polio yang dapat dicegah setiap tahunnya. Vaksinasi terhadap 7 penyakit telah direkomendasikan EPI sebagai imunisasi rutin di negara berkembang antara lain: BCG, DPT, Polio, Campak dan Hepatitis B. (Muhammad, 2003)

Cakupan lima imunisasi dasar lengkap (LIL) dalam dua tahun belakangan ini telah meningkat menjadi 72-80,8% 68 kabupaten /kota dan 90% secara nasional. Sehingga dampak kematian anak karena penyakit infeksi telah turun dari 58/1.000 kelahiran menjadi 29/1.000 kelahiran. Indonesia akan ditetapkan sebagai negara bebas polio pada tahun 2010, karena keberhasilan pemerintah mengatasi polio liar beberapa tahun lalu. Namun disamping itu, Indonesia juga telah berhasil mencapai target MDGs (Millennium Development Goals) karena cakupan universal Child Immunization (UCI) 90% (dr Rahmat Sentika, Sp A : IDAI 2008).

Usaha-usaha yang dilakukan dinas kesehatan masih banyak mengalami kendala diantaranya kepatuhan orang tua untuk mengimunitasikan bayinya. Para orang tua beranggapan bahwa jumlah vaksin yang harus diberikan terlalu banyak, serangan kesakitan yang dialami oleh bayi karena suntikan imunisasi. (www.pikiran rakyat.com.2004).

Selain itu kesibukan orang tua, kurang sosialisasi dari pemerintah serta budaya setempat yang masih mengandalkan dukun menjadi faktor yang mempengaruhi kepatuhan orang tua untuk memberikan imunisasi pada bayinya, orang tua yang sibuk bekerja, kurang memiliki waktu untuk anaknya dan perhatian akan kesehatan anakpun berkurang, kurang informasi yang diperoleh oleh masyarakat baik melalui media massa, media elektronik maupun penyuluhan-penyuluhan serta budaya yang masih mengandalkan dukun sebagai penolong persalinan, sehingga tidak ada anjuran kepada ibu bersalin untuk mengimunitasikan bayinya. Hal ini menjadikan masyarakat tidak mengenal tentang imunisasi. (www.kompas.com.2005).

Didapatkan laporan di Jombang tahun 2009 ditemukan jumlah kasus campak sebanyak 122 kasus yang ditemukan di 18 wilayah puskesmas. Kasus campak terbanyak terdapat di wilayah kerja Puskesmas Kabuh (35 penderita),

Bareng (15 penderita), Wonosalam dan Tapen masing-masing 13 penderita. Bila dilihat dari status imunisasi, semua kasus campak yang ada di Kabupaten Jombang sudah mendapatkan imunisasi campak dan cakupan imunisasi campak di wilayah dengan kasus campak, rata-rata 90%.

Dari fenomena di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi dasar dengan kepatuhan melaksanakan imunisasi

Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi dasar dengan kepatuhan melaksanakan imunisasi di BPS Hj. Umi Salamah Di Desa Kauman, Peterongan, Jombang ?

Tujuan Penelitian

Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi dasar dengan kepatuhan melaksanakan imunisasi di BPS Hj. Umi Salamah Di Desa Kauman, Peterongan, Jombang.

Hipotesis

H1 : Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi dasar dengan kepatuhan melaksanakan imunisasi di BPS Hj. Umi Salamah di Desa Kauman, Peterongan, Jombang

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Analitik dengan jenis pendekatan “*cross sectional*”.

Populasi, Sampel, dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai bayi di BPS Hj. Umi Salamah di Desa Kauman, Peterongan, Jombang sebanyak 48 ibu yang mempunyai Bayi.

Kriteria Sampel

Kriteria dalam penelitian ini adalah: Semua ibu yang mempunyai bayi datang ke BPS Hj. Umi Salamah Desa Kauman Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang pada bulan Mei tahun 2011, Ibu yang mempunyai buku KMS, Ibu yang bersedia menjadi responden, Ibu yang bisa baca dan tulis

Variabel Penelitian

1. Variabel Independen : Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar.

Definisi Operasional : Pengetahuan ibu tentang Pentingnya Imunisasi Dasar

Alat Ukur : Kuesioner

Skala : Ordinal

Kriteria : Baik = 76 – 100%

Cukup = 56-75%

Kurang = \leq 55%

- 2. Variabel Dependen** : Kepatuhan melaksanakan Imunisasi
 Definisi Operasional : Kepatuhan ibu dalam mengimunitasikan bayinya sesuai dengan jadwal pemberian imunisasi yang ada di buku KMS sesuai dengan usia bayi atau balita
- Alat Ukur : Buku KMS
 Skala : Nominal
 Kriteria : Patuh : Jika sesuai jadwal
 Tidak Patuh : Jika tidak sesuai jadwal

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BPS Hj. Umi Salamah di Desa Kauman, Peterongan, Jombang pada bulan Mei 2011.

Analisa Data

Analisa data menggunakan bantuan komputer SPSS uji statistik Mann Whitney dengan taraf sig 0.05.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar

Tabel 1.1 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar Di BPS Hj. Umi Salamah di Desa Kauman, Peterongan, Jombang

No	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
1.	Baik	17	74%
2.	Cukup	2	9%
3.	Kurang	4	17%
Total		23	100

Dari tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa dari 23 responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 17 responden (74%)

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Kepatuhan Melaksanakan Imunisasi

Tabel 1.2 Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan Melaksanakan Imunisasi Di BPS Hj. Umi Salamah di Kauman, Peterongan, Jombang

No	Status Imunisasi	Frekuensi	Prosentase
1.	Patuh	14	60 %
2.	Tidak Patuh	9	40 %
Total		23	100

Dari tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa dari 23 responden, bahwa 14 responden (60%) dengan status Imunisasi Patuh

3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar Dengan Melaksanakan Imunisasi

Tabel 1.3 Tabulasi silang Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar Dengan Kepatuhan Melaksanakan Imunisasi Di BPS Hj. Umi Salamah di Desa Kauman, Peterongan, Jombang

No	Kriteria	Status Imunisasi				Total	
		Patuh		Tidak Patuh		N	%
		N	%	N	%		
1.	Baik	13	56%	4	18%	17	74%
2.	Cukup	1	4%	1	4%	2	9%
3.	Kurang	0	0%	4	18%	4	17%
Total		14	60	9	40	23	100

Dari tabel 1.3 terdapat 13 responden (56%) yang memiliki pengetahuan baik dengan status imunisasi patuh. Berdasarkan hasil uji statistik Mann-Whitney didapatkan hasil $\alpha = 0,008$ berarti $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima yaitu ada hubungan Tingkat pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi dasar dengan kepatuhan melaksanakan imunisasi di BPS Hj. Umi Salama di Desa Kauman. Ibu yang memiliki pengetahuan baik mengimunitasikan bayinya dengan patuh dan didukung oleh kondisi bayi yang sehat sehingga bayi mendapatkan imunisasi sesuai dengan usia dan waktu pemberian imunisasi bayi. Hal ini sesuai Notoatmodjo (2003). Apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif maka perilaku tersebut bersifat langgeng. Sebaliknya, apabila perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran akan tidak berlangsung lama. Selain itu didukung oleh tenaga kesehatan (Bidan) kepada klien. Memberikan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan imunisasi, menganjurkan ibu kembali datang untuk mengimunitasikan bayinya baik secara lisan maupun tulisan tanggal kembali pada buku KMS. Sehingga diharapkan akan tahu, memahami dan melaksanakan program imunisasi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Dari tabel 1.3 dapat diketahui bahwa 17 orang ibu (74%) memiliki pengetahuan baik dengan status imunisasi Patuh. Dari paparan di atas dapat disimpulkan tidak ada kesenjangan antara teori dan kenyataan Berdasarkan data penelitian yang mempunyai hasil 17 orang ibu (74%) memiliki pengetahuan baik dengan status imunisasi Patuh. Hal ini disebabkan dari tingkat pengetahuan yang baik dan didukung dengan kondisi bayi yang sehat sehingga bayi mendapatkan imunisasi sesuai umur dan waktu pemberiannya

Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian dapat disimpulkan Ada Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi dasar dengan kepatuhan melaksanakan imunisasi Di BPS Hj. Umi Salamah di Desa Kauman, Peterongan, Jombang. Sebagai acuan praktisi kesehatan dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan kegiatan konseling pra dan pasca Imunisasi serta penyuluhan

tentang hal-hal yang berhubungan dengan imunisasi sehingga tercapai pelayanan yang optimal dan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Umar Fahmi. 2006. *Imunisasi Mengapa Perlu*. Jakarta: Buku Kompas
- Ali, Muhammad. 2003. *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu bekerja dan ibu tidak bekerja tentang Imunisasi*.
<http://library.usu.ac.id/download/fk/anak-Muhammad.pdf>
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar. 2008. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Depkes RI. 2005. *Pedoman Teknis Pengelolaan Vaksin dan Rantai Vaksin*. Jakarta: Direktorat jenderal PPM & PL Departemen Kesehatan RI.
- Depkes RI. 2006. *Modul Materi Dasar A2 Penyuntikan yang Aman Pelatihan Tenaga Pelaksana Imunisasi Puskesmas*. Jakarta: Direktorat Jenderal PP & PL dan Pusklat SDM Kesehatan Departemen Kesehatan RI.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2008. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mansjoer. A. et all, 2000. *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta, Media Aesculapius
- Marimbi, Hanum. 2010. *Imunisasi Dasar Pada Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Musbir, Wastidar. 2006. *50 Tahun Ikatan Bidan Indonesia Bidan Menyongsong Masa Depan*. Jakarta: Pengurus Pusat Ikatan Bidan Indonesia.
- Notoatmodjo, Soekijo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Proverawati, Atikah. 2010. *Imunisasi dan Vaksinasi*. Yogyakarta; Nuha Offset
- Ranuh. I.G.N. et all, (2001). *Pedoman Imunisasi Di Indonesia*. Jakarta, Ikatan Dokter Indonesia
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian Kesehatan*. Bandung: Alfa Beta